



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Yang Terdaftar Di Bei

Anetta Verlina¹, Bahtiar Usman²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received January 15, 2024
Revised January 20, 2024
Accepted Januari 28, 2024

Keywords:

Kepemilikan Institusional,
Tanggung Jawab Sosial,
Dana Pihak Ketiga,
Ukuran Perusahaan,
CAR,
NPL,
Kinerja Bank.

Keywords:

*Institutional Ownership,
Social Responsibility,
Third Party Funds,
Company Size,
CAR,
NPL,
Bank Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, tanggung jawab sosial, dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, CAR, dan NPL terhadap kinerja bank yang diukur oleh return on assets. Pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria tertentu sehingga jumlah sampel dalam penelitian sejumlah 30 perusahaan. Dalam pengujian hipotesis menggunakan metode regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank. Selain itu tanggung jawab sosial (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja bank, dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap kinerja bank. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank. Kemudian capital adequacy ratio (CAR) menunjukkan hasil negatif dan signifikan terhadap kinerja bank. Lalu non performing loan (NPL) menunjukkan hasil bahwa negatif dan signifikan terhadap kinerja bank. Implikasi dari penelitian bagi manajer keuangan diharapkan memiliki pemahaman terkait situasi keuangan pada perusahaan dan lingkungan bisnis dimana perusahaan mempertimbangkan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, capital adequacy ratio, serta non performing loan. Sedangkan bagi investor bertujuan untuk memberikan informasi yang informatif bagi investor agar dapat memberikan referensi dalam analisis menyeluruh, termasuk pertimbangan faktor-faktor seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, CAR, NPL terhadap potensi dan resiko investasi.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of institutional ownership, social responsibility, third party funds, company size, CAR, and NPL on bank performance as measured by return on assets. Data collection used a purposive sampling method sourced from annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with certain criteria so that the total sample in the study was 30 companies. In hypothesis testing using the panel data regression method. The results of this research indicate that institutional ownership has a negative and significant influence on bank performance. Apart from that, social responsibility (CSR) has no effect on bank performance, and third party funds have no effect on bank performance. Meanwhile, company size has a positive and significant influence on bank performance. Then the capital adequacy ratio (CAR) shows negative and significant results on bank performance. Then non-performing loans (NPL) show negative and significant results on bank performance. The implications of the research for financial managers are expected to have an understanding of the financial situation of the company and the business environment where

the company considers institutional ownership, company size, capital adequacy ratio, and non-performing loans. Meanwhile, for investors, the aim is to provide informative information for investors so that they can provide references in a comprehensive analysis, including consideration of factors such as institutional ownership, company size, CAR, NPL on investment potential and risks.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Anetta Verlina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti,
Jakarta, Indonesia
Email: anettaverlina@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan sektor perbankan di Indonesia mempunyai dampak yang besar terhadap perekonomian nasional. Bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas dan keinginan sektor keuangan. Kinerja bank menjadi tolok ukur penting dalam menilai kontribusi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas latar belakang dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank yang terdaftar di BEI. Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional dengan memberikan layanan keuangan yang luas [1]. Kinerja bank menjadi indikator penting bagi kesehatan sektor keuangan secara keseluruhan. Dinamika pasar keuangan, termasuk suku bunga dan nilai tukar, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bank [2]. Kinerja bank tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga oleh kondisi pasar eksternal. Kebijakan regulasi pemerintah dapat berdampak pada kinerja keuangan bank dengan mempengaruhi tingkat suku bunga, likuiditas, dan struktur modal [3]. Analisis regulasi menjadi penting untuk memahami dinamika perbankan.

Kualitas aset dan risiko kredit merupakan faktor kritis yang mempengaruhi kesehatan keuangan bank dan dapat berdampak pada kinerja jangka panjang [4]. Faktor ini memerlukan pemantauan konstan untuk mencegah kerugian yang tidak diinginkan. Transformasi digital dan inovasi teknologi berdampak signifikan pada cara bank menyediakan layanan, dan hal ini mempengaruhi kinerja dan daya saing mereka [5]. Bank perlu beradaptasi dengan perubahan ini untuk mempertahankan kinerja yang optimal. Tingkat persaingan dalam industri perbankan dapat mempengaruhi margin keuntungan dan efisiensi operasional bank [6]. Faktor ini memerlukan analisis untuk menilai dampaknya terhadap kinerja bank. Pengelolaan modal yang efektif dan struktur modal yang tepat dapat membantu bank menghadapi risiko dan mencapai kinerja yang optimal [7]. Analisis ini menjadi kunci dalam strategi manajemen risiko. Keterlibatan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat berdampak pada penarikan dana dan citra bank, mempengaruhi kinerja mereka [8]. Faktor ini perlu diperhatikan untuk menjaga stabilitas nasabah. Perubahan perilaku konsumen, termasuk preferensi terhadap layanan berani,

dapat mengubah model bisnis bank dan mempengaruhi kinerja mereka [9]. Bank perlu beradaptasi dengan kebutuhan dan harapan baru konsumen. Praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas bank, berkontribusi pada kinerja yang berkelanjutan [10]. Faktor ini mendukung stabilitas dan pertumbuhan bank dalam jangka panjang. Melalui pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank, diharapkan dapat dikembangkan strategi yang tepat guna meningkatkan daya saing dan kontribusi positif bank terhadap perekonomian Indonesia.

2. METODE

2.1 Rancangan Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dibedakan dengan penggunaan metode kuantitatif yang meliputi analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Metode analisis deskriptif sebagai proses menganalisis data dengan tujuan memberikan deskripsi atau karakterisasi dengan menggunakan statistik deskriptif. Studi ini memungkinkan identifikasi dan ringkasan singkat dari karakteristik utama data yang diamati. Analisis deskriptif adalah teknik statistik untuk mendeskripsikan dan memahami data secara singkat. Untuk menyelesaikan pekerjaan ini, perlu menghitung metrik yang berpusat pada data seperti mean, median, dan mode. Selain itu, kami menggunakan ukuran penyebaran data seperti rentang, deviasi standar, dan kuartil untuk menarik kesimpulan. Untuk lebih memahami dan memvisualisasikan data, analisis deskriptif dapat menggunakan alat bantu visual seperti grafik, tabel, dan diagram.

2.2 Variabel dan Pengukuran

Beberapa variabel dan metode pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepemilikan Institusional
- b. *Corporate Social Responsibility*

2.3 Metode Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mengumpulkan data. Pemanfaatan pendekatan pengumpulan data ini merupakan tahapan yang krusial dan sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan penelitian, karena memungkinkan diperolehnya data yang diharapkan. Metode pengumpulan data menggunakan data yang sudah ada sebelumnya yang berasal dari sumber sekunder. Proses pengumpulan data bergantung pada pemanfaatan data laporan tahunan yang diperoleh dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang ada yang dikumpulkan oleh lembaga keuangan, termasuk statistik keuangan pemerintah, data pasar saham, atau data dari kelompok studi ekonomi dan keuangan, digunakan dalam pendekatan pengumpulan data ini.

2.4 Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan sampel yang berfokus pada perusahaan sektor keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini secara khusus menyoroti organisasi yang memenuhi persyaratan tertentu dan memiliki waktu implementasi yang ditetapkan selama 5 tahun, khususnya dari tahun 2018 hingga 2022

3.5 Metode Pengujian Data

Analisis regresi data panel menggunakan tiga model berbeda: model efek umum (juga dikenal sebagai kuadrat terkecil yang dikumpulkan), model efek tetap, dan model efek acak. Ketika memilih model yang tepat untuk interpretasi, dua langkah pengujian harus dilakukan: uji Chow dan uji Hausman. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Return on Assets (ROA). Return on Assets (ROA) merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan dengan cara mengevaluasi kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset yang dimiliki secara efisien dalam menjalankan operasional bisnis. Pilih laba atas aset (ROA) sebagai metrik untuk menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan banyak teknik analisis statistik, yaitu analisis deskriptif, analisis panel, analisis regresi, analisis berdasarkan asumsi klasik, uji F, dan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda pada data panel. Pada penelitian ini yang menggunakan data panel terdapat tiga model yang bisa digunakan yaitu model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect* yang mana pada penelitian ini model yang paling tepat adalah model *fixed effect*. Sebelum melakukan uji regresi maka dilakukan uji model regresi yang akan digunakan. Hasil uji model regresi dalam penelitian ini yaitu menggunakan model *fixed effect*. Uji regresi berganda bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dari kinerja perbankan terhadap Kepemilikan institusional, *corporate social responsibility*, serta dana pihak ketiga dan variabel kontrol yaitu, *firm size*, *capital adequacy ratio* serta *non performing loan*.

Hasil pengolahan statistik regresi berganda menghasilkan persamaan model regresi yaitu:

$$\text{ROA} = -17 - 3.089316\text{KINS} + 0.076596\text{CSR} - 0.298162\text{DPK} + 1.697813\text{FSIZE} - 0.295393\text{NPL} - 1.053988\text{CAR}$$

3.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis statistik dilakukan dengan melihat nilai probabilitas pada hasil analisis menggunakan Eviews 9. Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan berdasarkan nilai significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	-17.18238	4.875513	-3.524220	0.0006	-
INST	-3.089316	0.751175	-4.112646	0.0001	Negatif Signifikan
CSR	0.076596	0.178399	0.429355	0.6685	Tidak Signifikan
DPK	-0.298162	0.393894	-0.756961	0.4506	Tidak Signifikan
FSIZE	1.697813	0.298090	5.695647	0.0000	Positif Signifikan
CAR	-1.053988	0.440524	-2.392580	0.0184	Negatif Signifikan
NPL	-0.295393	0.058257	-5.070507	0.0000	Negatif Signifikan

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui beberapa hasil pengujian sebagai berikut:

1. Pengujian variabel INST terhadap variabel ROA berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0.05$ yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Besarnya koefisien sebesar -3.089316. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap kinerja perbankan.
2. Pengujian variabel CSR terhadap variabel ROA berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.6685 > 0.05$ yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap kinerja perbankan.
3. Pengujian variabel DPK terhadap variabel ROA berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.4506 > 0.05$ yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara dana pihak ketiga terhadap kinerja perbankan.
4. Pengujian variabel FSIZE terhadap variabel ROA berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ yang menunjukkan pengaruh positif signifikan. Besarnya koefisien sebesar 1.697813. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara FSIZE terhadap kinerja perbankan.
5. Pengujian variabel CAR terhadap variabel ROA berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0184 < 0.05$ yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Besarnya koefisien sebesar -1.053988. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara CAR terhadap kinerja perbankan.
6. Pengujian variabel NPL terhadap variabel ROA berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Besarnya koefisien sebesar -0.295393. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara NPL terhadap kinerja perbankan.

3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

H₁ :Terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel kepemilikan institusional terhadap ROA. Peneliti lain menyebutkan Kepemilikan manajerial memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Peneliti lain menyebutkan Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Peneliti lain menyebutkan Kepemilikan institusional berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perbankan.

H₂ :Terdapat pengaruh CSR berpengaruh terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh CSR terhadap ROA. Hal tersebut sesuai dengan peneliti lain menyebutkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peneliti lain menyebutkan juga bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H₃ :Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut berbeda dengan hasil peneliti lain menyebutkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh Signfikan terhadap ROA. Serta berbeda pula hasil peneliti lain menyebutkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap ROA.

H₄ :Terdapat pengaruh *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Peneliti lain menyebutkan bahwa *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.yang dimana besar kecilnya suatu korporasi merupakan salah satu yang diyakini bahwa mempunyai korelasi terhadap *Return on Assets* ROA). Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh peneliti lain menyebutkan bahwa *Firm Size* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perbankan. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa memang terdapat korelasi yang kuat antara ukuran perusahaan dengan ROA.

H₅ :Terdapat pengaruh CAR berpengaruh terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara CAR terhadap ROA dimana hasil tersebut menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain menyebutkan dimana meneliti terkait Pengaruh CAR terhadap *Return* saham pada bank umum di Indonesia yang menunjukkan hasil bahwa berpengaruh dan signifikan. Serta penelitian lain yang dilakukan oleh peneliti lain menyebutkan hasil yang sama bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA dan signifikan. Juga penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain menyebutkan hasil yang sma yaitu CAR berpengaruh terhadap kinerja bank.

H₆ :Terdapat pengaruh NPL berpengaruh terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan bahwa NPL berpengaruh terhadap *Return on Assets* yang dimana hasil tersebut sama

dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain menyebutkan hasil penelitian bahwa NPL berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Karena kenaikan NPL menyebabkan laba menurun sehingga ROA menjadi turun. Peneliti lain yaitu Novianti (2020) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa dampak NPL terhadap ROA memberikan hasil penelitian bahwa berpengaruh dan signifikan. Karena NPL merupakan indikator penting untuk mengidentifikasi kredit bermasalah.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kepemilikan institusional, *corporate social responsibility*, dana pihak ketiga, *firm size*, *capital adequacy ratio*, dan *non performing loan*. Serta variabel dependen menggunakan *return on assets* yang dimana merupakan salah satu rasio pengukuran kinerja bank. Dimana dalam hasil penelitian terdapat hasil baik secara signifikan maupun tidak signifikan, yang menunjukkan hasil signifikan yaitu variabel kepemilikan institusional, *firm size*, *capital adequacy ratio*, serta *non performing loan*. Serta hasil yang menunjukkan tidak signifikan yaitu *corporate social responsibility* dan dana pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, *corporate social responsibility*, dan dana pihak ketiga, *firm size*, *capital adequacy ratio*, dan *non performing loan* terhadap kinerja perbankan (ROA). maka dapat ditarik simpulan yaitu kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perbankan. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan. *Firm Size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan. *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perbankan

REFERENSI

- [1] A. Santoso dkk., "Peran Penting Sektor Perbankan dalam Perekonomian Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 15, tidak. 2, hal.45-58, 2018.
- [2] B. Wijaya, "Dinamika Pasar Keuangan dan Dampaknya pada Kinerja Bank," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 29, tidak. 3, hal.112-125, 2019.
- [3] C. Pratama, "Kebijakan Regulasi dan Kinerja Keuangan Bank," *Jurnal Kebijakan Perbankan*, vol. 8, tidak. 4, hal.78-91, 2020.
- [4] D. Haryanto, "Kualitas Aset dan Risiko Kredit," *Jurnal Manajemen Risiko Perbankan*, vol. 17, tidak. 1, hal.34-47, 2017.
- [5] E. Dewi, "Inovasi Teknologi dan Transformasi Digital dalam Perbankan," *Jurnal Inovasi Keuangan dan Bisnis*, vol. 18, tidak. 2, hal.56-68, 2018.
- [6] F. Setiawan, "Tingkat Persaingan dalam Industri Perbankan," *Jurnal Ekonomi Industri*, vol. 13, tidak. 4, hal.89-102, 2021.
- [7] G. Kusuma, "Pengelolaan Modal dan Struktur Modal Bank," *Jurnal Manajemen Keuangan dan Perbankan*, vol. 20, tidak. 3, hal.189-203, 2019.
- [8] H. Widiyanto, "Keterlibatan dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Bank," *Jurnal Layanan Perbankan dan Keuangan*, vol. 16, tidak. 2, hal.210-225, 2020.
- [9] I. Prabowo, "Perubahan Perilaku Konsumen dalam Layanan Keuangan," *Jurnal Perilaku Konsumen dan Pemasaran Keuangan*, vol. 22, tidak. 4, hal.123-136, 2018.
- [10] J. Haryanto, "Pentingnya Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Bank," *Jurnal Tata Kelola Perusahaan*, vol. 18, tidak. 1, hal.67-82, 2018.